

**REDESAIN INTERIOR STASIUN RADIO REPUBLIK  
INDONESIA (RRI) YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

**REDESAIN INTERIOR STASIUN RADIO REPUBLIK  
INDONESIA (RRI) YOGYAKARTA**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang Desain Interior  
2018

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

**REDESAIN INTERIOR STASIUN RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI)**

**YOGYAKARTA** diajukan oleh Algi Ferry Mardian S., NIM 1210006023,

Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2018

Pembimbing I

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

Pembimbing II

Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19791129 200604 1 003

Cognate

Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.

NIP. 19740713 200212 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior

Yulyta Kodrat P., M.T.

NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005



Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahiim serta berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Nabi besar Muhammad SAW, sosok yang senantiasa memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Orang tua dan seluruh keluarga tersayang yang selalu memberikan semangat, dorongan, dukungan, dan doa.
4. Yth. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. dan Bapak Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Bapak Hendro Purwoko, M.Sn. selaku Dosen Wali atas segala masukan, motivasi dan do'anya.
6. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Ibu Yulita Kodrat P., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.

9. Pimpinan serta para staff Stasiun Radio RRI Yogyakarta atas izin survey, informasi dan data-data yang telah diberikan
10. Special thanks Pratiwi Putri Damayanti yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, dorongan, dukungan, bertukar pikiran dan juga membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini.
11. Teman-teman dan juga sahabat yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini : Yakub Setya, Singgih Tri Kamanto, Styoadhi Wibowo, Jati Atmaja, Alexandro Altoboli, Endri Setyawan, Wasono Hadi, Qacha Suhaz, dan kontrakan Oni
12. Sahabat seperjuangan mengenal kampus ISI Yogyakarta : Ivo Satya Wicaksana, Rubmana Adhi Luhung, Jody Vidyandika.
13. Teman-teman seangkatan, INDIS (PSDI 2012) dan semua angkatan PSDI 2010-2016.
14. Serta semuanya yang turut membantu, memberi dukungan dan motivasi saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 2 Januari 2018

Penulis

Algi Ferry Mardian S.

## REDESAIN INTERIOR STASIUN RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) YOGYAKARTA

**ALGI FERRY MARDIAN S.** <sup>1</sup>

Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta  
Jl. Parangtritis km 6,5 Sewon Bantul Yogyakarta

<sup>1</sup>) Email: ferryalgi@gmail.com

### ABSTRACT

*Radio Republik Indonesia (RRI) is the first radio station in Indonesia and also the only radio station that bears the name of the country. RRI is still very important role in community empowerment, improvement of education quality, entertainment media, environmental preservation, and also culture. RRI Yogyakarta is located on Jl Ahmad Jazuli No.4, Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta city, DIY. Problems that exist in the interior of this building makes its own charm to redesign from the start aspects of function, flexibility, effectiveness combined with the vision and mission of RRI Yogyakarta. Therefore selected a modern style that has the characteristics of simple and functional can improve the performance of officers who are expected to compete with other radio stations. The theme taken is the theme of Yogyakarta because RRI Yogyakarta want to present a reflection of the city. Yogyakarta traditional art becomes a main point of thought, one of them is leather puppets. Wayang is an art that must be preserved. Leather puppet also has a similar function with the radio as a medium of information dissemination, news, and education in his era.*

**Keyword :** RRI, interior, modern, Yogyakarta, wayang

## ABSTRAK

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah stasiun pemancar radio pertama di Indonesia dan juga satu-satunya stasiun radio yang menyanggah nama negara. RRI masih sangat berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat, peningkatan mutu pendidikan, media hiburan, pelestarian lingkungan, dan juga budaya. RRI Yogyakarta terletak di Jl Ahmad Jazuli No.4, Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DIY. Permasalahan yang ada pada interior bangunan ini menjadikan daya tarik tersendiri untuk merancang kembali dari mulai aspek fungsi, fleksibilitas, efektivitas yang dipadukan dengan visi dan misi dari RRI Yogyakarta. Maka dari itu dipilihlah gaya modern yang memiliki karakteristik simple dan fungsional sehingga akan meningkatkan kinerja karyawan yang diharapkan dapat bersaing dengan stasiun radio swasta lainnya. Tema yang diambil adalah tema Yogyakarta karena ingin menjadikan RRI Yogyakarta cerminan dari kota itu sendiri. Kesenian tradisional Yogyakarta menjadi sebuah pokok pikiran utama, salah satunya adalah wayang. Wayang adalah kesenian yang harus dilestarikan. Wayang juga memiliki kesamaan fungsi dengan radio yakni sebagai media penyebar informasi, berita, dan edukasi pada zamannya.

**Kata kunci:** *RRI, interior, modern, Yogyakarta, wayang*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Metode Desain .....	3
1. Proses Desain .....	3
2. Metode Desain .....	3
 <b>BAB II. PRA DESAIN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Tinjauan Pustaka tentang Objek Desain .....	7
2. Tinjauan Pustaka tentang Teori Khusus .....	11
B. Program Desain .....	15
1. Tujuan Desain .....	15
2. Fokus/ Sasaran Desain .....	15
3. Data .....	16
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria.....	48
 <b>BAB III. PERMASALAHAN PERANCANGAN</b>	
A. Pernyataan Masalah ( <i>Problem Statement</i> ) .....	51
B. Ide Solusi Desain ( <i>Ideation</i> ).....	51

## **BAB IV. PENGEMBANGAN DESAIN**

A. Alternatif Desain .....	52
1. Alternatif Estetika Ruang .....	52
2. Alternatif Penataan Ruang.....	60
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	65
4. Alternatif Pengisi Ruang .....	68
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang .....	75
B. Hasil Desain .....	76
1. Axonometri.....	76
2. Rendering Perspektif .....	77
3. Perhitungan Lampu .....	81
4. <i>Bill of Quantity</i> .....	81
5. Gambar Kerja .....	81

## **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

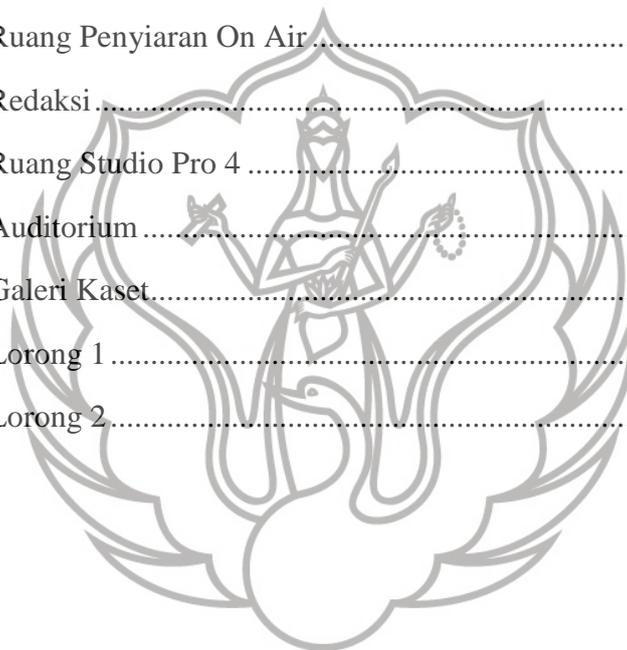
1. Poster dan Katalog
2. Gambar Kerja
3. Skema Bahan

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Desain .....	3
Gambar 2. Peta Lokasi .....	16
Gambar 3. Logo Perusahaan .....	18
Gambar 4. Struktur Organisasi .....	19
Gambar 5. Denah Bangunan .....	22
Gambar 6. Fasad Bangunan .....	24
Gambar 7. Lobby .....	25
Gambar 8. Ruang Direktur.....	25
Gambar 9. Ruang Penyiaran Off Air .....	26
Gambar 10. Ruang Mixer Studio A .....	26
Gambar 11. Lorong Belakang.....	27
Gambar 12. Galeri Kaset Pita .....	27
Gambar 13. Lorong Bagian Depan .....	28
Gambar 14. Ruang <i>Mixer</i> Studio Gamelan.....	28
Gambar 15. Ruang Publikasi .....	29
Gambar 16. Foam Peredam Suara 1 .....	32
Gambar 17. Foam Peredam Suara 2 .....	32
Gambar 18. Sirkulasi Udara dalam Studio .....	33
Gambar 19. <i>In Show Case</i> .....	36
Gambar 20. <i>Free Standing on the Floor</i> .....	37
Gambar 21. <i>On Wall or Panell</i> .....	37
Gambar 22. Standarisasi Kursi Kerja.....	44
Gambar 23. Standarisasi <i>Receptionist</i> .....	45
Gambar 24. Standarisasi <i>Lounge Seating</i> .....	45
Gambar 25. Standarisasi Sirkulasi <i>Corner Lounge</i> .....	46

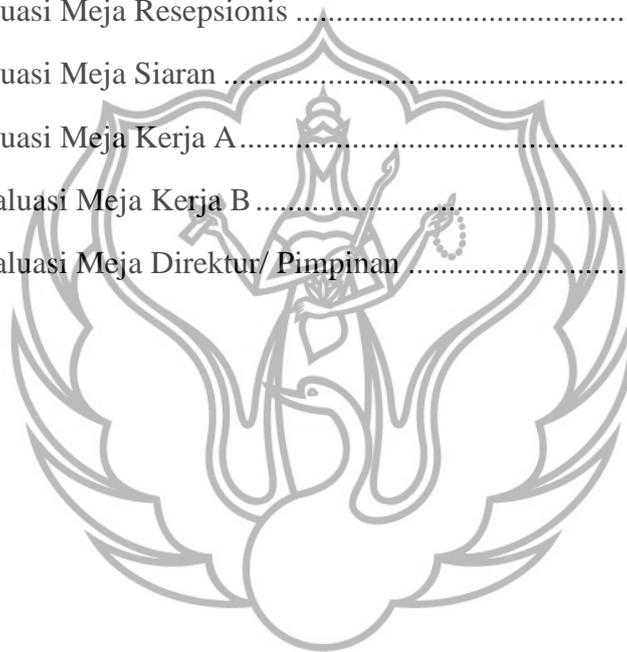
Gambar 26. Standarisasi Sofa .....	47
Gambar 27. Tema Yogyakarta .....	52
Gambar 28. Wayang .....	53
Gambar 29. Warna Khusus .....	54
Gambar 30. Suasana Yogyakarta .....	55
Gambar 31. Suasana dan Rumah Khas Yogyakarta .....	56
Gambar 32. Gaya Modern .....	57
Gambar 33. Transformasi Bentuk 1 .....	58
Gambar 34. Transformasi Bentuk 2 .....	58
Gambar 35. Transformasi Bentuk 3 .....	59
Gambar 36. Skema Warna .....	59
Gambar 37. Layout Skema Material .....	60
Gambar 38. Grafik Hubungan AntarRuang .....	61
Gambar 39. Zoning Alternatif 1 .....	61
Gambar 40. Zoning Alternatif 2 .....	62
Gambar 41. Alur Sirkulasi .....	63
Gambar 42. Layout Alternatif 1 .....	63
Gambar 43. Layout Alternatif 2 .....	64
Gambar 44. Rencana Lantai Alternatif 1 .....	65
Gambar 45. Rencana Lantai Alternatif 2 .....	65
Gambar 46. Rencana Plafon Alternatif 1 .....	66
Gambar 47. Rencana Plafon Alternatif 2 .....	67
Gambar 48. Alternatif Sofa dan <i>Coffee Table</i> .....	68
Gambar 49. Alternatif <i>Shelving</i> .....	68
Gambar 50. Alternatif Kursi Kerja dan Rak Sepatu .....	69
Gambar 51. Alternatif Meja Resepsionis .....	70
Gambar 52. Alternatif Meja Siaran .....	71

Gambar 53. Alternatif Meja Kerja A .....	72
Gambar 54 Alternatif Meja Kerja B .....	73
Gambar 55. Alternatif Meja Direktur/ Pimpinan .....	74
Gambar 56. Alternatif Pencahayaan .....	75
Gambar 57. Alternatif Penghawaan .....	75
Gambar 58. Axonometri .....	76
Gambar 59. Axonometri dan Keterangan .....	76
Gambar 60. Lobby .....	77
Gambar 61. Ruang Penyiaran On Air .....	77
Gambar 62. Redaksi .....	78
Gambar 63. Ruang Studio Pro 4 .....	78
Gambar 64. Auditorium .....	79
Gambar 65. Galeri Kaset .....	79
Gambar 66. Lorong 1 .....	80
Gambar 67. Lorong 2 .....	80



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Daftar Fungsi dan Pengguna Ruang .....	20
Tabel 2. Daftar Kebutuhan Ruang dan Kriteria .....	48
Tabel 3. Evaluasi Zoning .....	62
Tabel 4. Evaluasi Layout .....	64
Tabel 5. Evaluasi Rencana Lantai.....	66
Tabel 6. Evaluasi Rencana Plafon.....	67
Tabel 7. Evaluasi Meja Resepsionis .....	70
Tabel 8. Evaluasi Meja Siaran .....	71
Tabel 9. Evaluasi Meja Kerja A.....	72
Tabel 10. Evaluasi Meja Kerja B.....	73
Tabel 11. Evaluasi Meja Direktur/ Pimpinan .....	74



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Radio merupakan salah satu bentuk media masa yang banyak digunakan masyarakat untuk mengakses informasi. Radio berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau berita dan juga untuk memberikan informasi tentang kenegaraan secara umum. Peranan pemancar radio tentunya sangat penting. Penyiaran radio di Indonesia dimulai dengan berkembangnya radio amatir dengan menggunakan perangkat pemancar radio yang sederhana dan juga mudah di rakit. Pada tanggal 11 September 1945, beberapa tokoh yang aktif mengoperasikan pemancar radio Jepang sepakat untuk mendirikan Radio Republik Indonesia (RRI), dan juga memilih Dr.Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum pertama RRI.

Radio Republik Indonesia adalah stasiun pemancar radio pertama di Indonesia dan juga satu-satunya stasiun radio yang menyanggah nama negara. Pada awal mula didirikan RRI adalah untuk kepentingan bangsa dan negara. Radio yang ditujukan untuk membakar semangat para pejuang melawan penjajah. Sering berpindah tempat penyiaran, baik pemancar tetap maupun pemancar amatir karena seringnya di serang oleh penjajah, seiring berjalannya waktu, hingga pada akhirnya tetap berdiri hingga saat ini sebagai pemancar penyiaran yang bisa memberikan pelayanan publik, hiburan, budaya, pendidikan secara komersial hingga siaran yang mampu dinikmati skala nasional maupun internasional.

Bangunan RRI Yogyakarta berdiri diatas tanah seluas 5.262 m<sup>2</sup> serta total luas bangunan 1.515 m<sup>2</sup>. Bangunan ini menarik untuk dirancang karena sangat berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat, mengembangkan

pendidikan, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, meningkatkan sdm, memberikan pelayanan dan juga jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan aset negara, dengan dikemas secara professional, tata kelola lembaga yang baik, serta dengan pengemasan secara sehat, kontrol sosial serta tetap menjaga citra positif bangsa di lingkup lokal maupun internasional karena itu merupakan visi dan misi RRI dari dulu hingga sekarang ini.

Bangunan yang terdiri dari berbagai ruangan dengan fungsinya masing-masing kurang begitu tertata dan dinikmati, seakan terkesan hanya digunakan apa adanya, fasilitas yang kurang memadai, dan juga permasalahan lainnya, baik secara teknis dan juga non teknis menjadi permasalahan utama yang menarik untuk dipelajari. Permasalahan inilah yang tentunya menjadikan daya tarik tersendiri untuk merancang kembali interior di bangunan ini, dari mulai aspek fungsi, fleksibilitas, efektivitas dan lain sebagainya yang nantinya akan dipadukan dengan visi dan misi dari RRI Yogyakarta dan juga menjadikan cerminan jati diri budaya bangsa ditengah alur globalisasi.

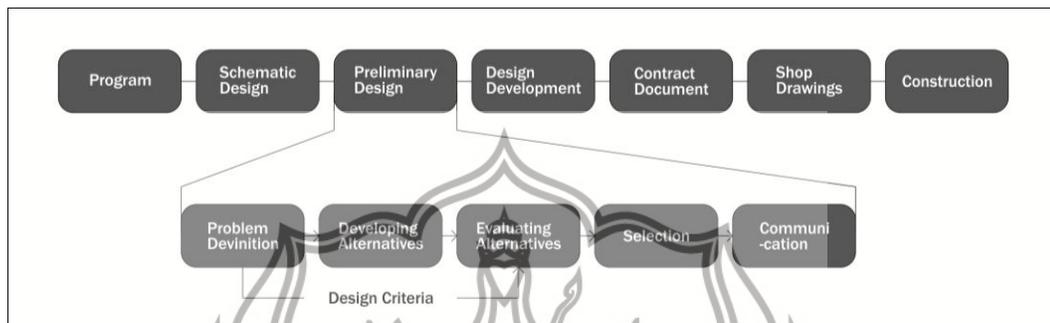
Selain fungsi dan tujuan RRI Yogyakarta yang untuk keperluan siaran, letak stasiun radio RRI Yogyakarta ini berada di tengah area kompleks bangunan-bangunan bersejarah atau bangunan-bangunan colonial tepatnya di Kotabaru Yogyakarta, suasana yang sangat mendukung dan menarik untuk menjadikan bangunan ini sebagai cerminan sejarah Indonesia.

Jadi dapat disimpulkan RRI masih sangat berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat, peningkatan mutu pendidikan, media hiburan, pelestarian lingkungan, dan juga budaya. Dengan merancang kembali interior dengan konsep yang terencana, dengan mempertimbangkan segala aspek-aspek sosial, kenyamanan, estetika, keamanan agar dapat memenuhi, dan juga memudahkan penggunanya. Selain itu juga memunculkan citra dan nuansa Yogyakarta, baik nuansa klasik maupun yang sudah kekinian dengan pengemasan secara lebih modern.

## B. Metode Desain

### 1. Proses Desain

Proses desain yang dipakai dalam perancangan desain ini menggunakan metode dari Paul Laseau dalam buku; *Graphic Thinking for Architects & Designers*.



Gb. 1. Proses Desain  
(Sumber: Laseau, 1986)

### 2. Metode Desain

Terlepas dari apa yang akan di desain atau siapa yang terlibat dalam mendesain, berikut ini adalah tujuan desain pada umumnya: menerjemahkan keinginan klien kedalam satu bangunan yang spesifik atau tanggapan lain untuk kebutuhannya. Pada praktek arsitektural, umumnya melibatkan langkah-langkah berikut: *Program, Schematic Design, Preliminary Design, Design Development, Contract Documents, Shop Drawings, Construction*. Dalam masing-masing langkah, permasalahan desain harus diselesaikan, desainer memerlukan proses pemecahan masalah yang efektif. Ada berbagai macam metode dan proses yang baik. Berikut ini adalah lima langkah proses pemecahan masalah yang dipaparkan oleh Paul Laseau, (1986):

- a. *Problem Definition* – Mengidentifikasi batas tertentu dari masalah yang harus diselesaikan. Kemudian beberapa bagian dianalisa untuk

menentukan kebutuhan, kendala, dan sumber. Pada akhirnya desainer menentukan tujuan desain yang spesifik.

- b. *Developing Alternatives* – Desainer mempertimbangkan *existing*, solusi baru dan beberapa alternative yang layak.
- c. *Evaluation* – Kriteria evaluasi desain yang diadopsi dari dasar tujuan desain. Kemudian solusi dari alternative dinilai menggunakan kriteria desain.
- d. *Selection* – Berdasarkan hasil dari evaluasi, satu alternatif akan dipilih. Jika tidak ada satu desain yang jauh lebih unggul, maka dua solusi atau lebih akan dikombinasikan. Dalam kedua kasus, alternatif yang terpilih biasanya telah dimodifikasi lebih lanjut dengan beberapa bagian yang lebih sukses dari solusi lainnya.
- e. *Communication* – Solusi akhir dari permasalahan desain harus dideskripsikan sedemikian rupa dan sebaik mungkin agar dapat digunakan secara optimal untuk tahap desain selanjutnya.

Dibawah ini, metode dan langkah-langkah yang akan digunakan dalam meredesain interior stasiun radio RRI Yogyakarta, dijabarkan dalam 3 garis besar tahapan perancangan, yaitu :

- a. Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

Pada tahap pertama ini adalah melakukan pengumpulan data, baik data fisik maupun non fisik, referensi dan juga studi kasus atau membandingkan dengan obyek serupa yang sudah ada. Proses ini melalui tahapan survey lokasi, wawancara dengan narasumber atau pengguna, mengamati aktivitas yang terjadi di lokasi serta mencari informasi melalui internet. Selanjutnya akan dilakukan analisis ruang dan analisis aktivitas pengguna yang nantinya akan menjadi sebuah permasalahan utama dan juga permasalahan lanjutan dari objek. Permasalahan inilah yang nantinya

akan menjadi *problem definition* yang akan dirumuskan ke dalam proses pengembangan desain.

b. Tahap Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Proses kedua adalah pencarian ide dan pengembangan desain. Pengembangan ini akan dilakukan dengan mencari sebanyak mungkin referensi, mencari ide atau gagasan awal guna menjawab permasalahan dari hasil analisa yang sudah dilakukan sebelumnya. Tentu saja proses ini mempertimbangkan aspek kenyamanan, ergonomi, estetika, dan suasana ruang yang akan tercipta, dipadukan juga dengan keinginan atau *brief* dari klien atau pemilik, sehingga akan tercipta *goal* desain yang diinginkan, baik dari sisi klien atau dari desainer itu sendiri. Proses ini bertahap mulai dari *brainstorming*, mencari masukan, mencari referensi, yang nantinya akan dikemas dalam bentuk *moodboard*. Pengolahan dan pengembangan ide akan dipilih sesuai dengan permasalahan dari analisa yang sudah dilakukan, pengembangannya akan dilakukan metode *prototype* atau *experimental* menggunakan aplikasi 3D komputer, tentu saja mencakup *3D modeling*, *lighting*, hingga material yang akan digunakan. *Output* dari proses ini adalah beberapa alternatif, baik alternatif layout atau *blok plan*, hingga alternatif *modeling 3D* yang sudah didapatkan gambaran kasarnya. Inilah yang nantinya akan di evaluasi, diajukan, atau dipresentasikan untuk dipertimbangkan mana yang terbaik dan dapat menjawab semua permasalahan yang sudah ada dan ditentukan.

c. Evaluasi Pemilihan Desain

Evaluasi dilakukan pada tahapan selanjutnya. Pada awalnya evaluasi dilakukan dengan melihat dahulu keinginan dan kebutuhan klien dan pengguna ruang. Mempertimbangkan beberapa alternatif dan permasalahan yang sudah didapatkan. Penilaian dari beberapa alternatif

adalah menggunakan kriteria desain. kriteria desain ini didapatkan dari keinginan, kebutuhan klien, dan juga seberapa alternatif itu dapat menjawab permasalahan yang ada. Alternatif terpilih inilah yang nantinya akan dikembangkan dan disempurnakan lagi hingga mencapai tahapan final desain dan akan dilanjutkan untuk pembuatan gambar kerja dan juga dipresentasikan.

